

# *Ruigigo Keiyoushi Oishii, Umai, Subarashii, dan Ii dalam Anime Isekai Izakaya Koto Aetheria Nobu Episode 1-12 Karya Natsuya Semikawa*

Anggra Ramadhani<sup>a</sup>, Tantowi Jauhari<sup>b</sup>, M. Leon Devana A.<sup>c</sup>, Luluk Ulfa Hasanah<sup>d</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Corresponding Author:

[harhariss1@gmail.com](mailto:harhariss1@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v6i2.10114>

## ABSTRAK

Bahasa jepang terbilang bahasa yang unik, karena ada beberapa kata yang artinya sama namun memiliki makna yang berbeda. Dalam bahasa jepang hal seperti ini dinamakan Ruigigo. Ruigigo sendiri bisa diartikan sebagai Sinonim. Di dalam artikel ini, peneliti akan menganalisis Ruigigo dari kata Oishii, Umai, Subarashii, dan II dalam Anime Isekai Izakaya Koto Aetheria Nobu Episode 1-12 karya Natsuya Semikawa. Tujuan penelitian dalam Anime adalah untuk mengetahui ruigigo berdasarkan konteks atau situasi dari sang pembicara. Seperti contoh arti Oishii dan Umai sama-sama enak namun yang membedakannya ialah siapa berbicara dan Oishii lebih formal sementara Umai lebih informal. Begitu juga dengan Subarashii dan ii, Subarashii artinya enak yang tidak bisa digambarakan dengan kata-kata dan membuat yang mengatakannya menjadi terpukau dengan masakan yang ia makan sedangkan ii artinya enak dan lebih sederhana serta singkat jelas padat untuk diutarakan. Metode yang dipakai ialah Deskripsi Kualitatif dengan menggunakan pendekatan semantik.

**Kata kunci:** bahasa, sinonim, anime, budaya makan

## ABSTRACT

*Japanese is a unique language, because there are some words that mean the same thing but have different meanings. In Japanese this is called Ruigigo. Ruigigo itself can be interpreted as Synonym. In this article, researchers will analyze the Ruigigo of the words Oishii, Umai, Subarashii, and II in the Anime Isekai Izakaya Koto Aetheria Nobu Episode 1-12 by Natsuya Semikawa. The purpose of research in Anime is to find out ruigigo based on the context or situation of the speaker. For example, the meaning of Oishii and Umai are both delicious but the difference is who is speaking and Oishii is more formal while Umai is more informal. Similarly, Subarashii and ii, Subarashii means delicious that cannot be described in words and makes the one who says it become mesmerized by the food he eats while ii means delicious and is simpler and short and concise to say. The method used is Qualitative Description using a semantic approach.*

**Keywords:** language, synonyms, anime, eating culture

Submitted:

2 Januari 2024

Accepted:

6 Oktober 2024

Published:

24 Oktober 2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki sifat arbitrari dan digunakan sebagai alat komunikasi dalam bentuk lisan maupun nonverbal. Kosakata dalam bahasa Jepang beragam untuk mengungkapkan berbagai konsep, dan hampir semuanya memiliki makna yang serupa jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Dalam mempelajari perbedaan makna setiap kata, cabang linguistik semantik menjadi penting. Semantik memiliki peran krusial dalam interpretasi dan persepsi, serta menjadi produk yang memungkinkan pemahaman antar bahasa di seluruh dunia. Sebelum sebuah bahasa dapat membentuk kalimat berstruktur, pemahaman terhadap artinya menjadi hal yang penting.

Bahasa Jepang memiliki sistem penulisan yang berbeda dari bahasa Indonesia dan juga memiliki arti kata yang berbeda jika dikaji secara lebih mendalam. Perbedaan ini menimbulkan kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang, karena ada potensi kesalahpahaman dalam penggunaan kosakata. Seringkali, kita menemui kata-kata yang memiliki makna yang sama atau mirip saat mempelajari kosakata bahasa Jepang, terutama dalam proses menerjemahkan kalimat dari bahasa Jepang melalui percakapan dan tulisan. Bloomfield (1994) menyatakan bahwa “If the forms are phonemically different we suppose that their meanings are different” yang memiliki arti Jika bentuk fonem berbeda, maka kita berasumsi bahwa maknanya juga berbeda”.

Istilah untuk kata-kata dengan makna yang sama dalam bahasa Indonesia adalah sinonim. Di bahasa Jepang, sinonim dikenal sebagai ruigigo (類義語). Kesamaan atau kemiripan makna lebih umumnya ditemukan hanya pada kelas kata yang sama. Sebagai contoh totsuzen (突然), kyuu ni (急に), dan ikinari (行き成り). Namun dalam penelitian ini penulis memilih kelas kata keiyoushi karena kelas kata keiyoushi melibatkan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan atribut atau sifat benda, orang, atau situasi. Dalam hal sinonim, penggantian kata sifat dengan kata sifat lain yang memiliki makna serupa dapat menciptakan variasi dalam cara sesuatu atau seseorang digambarkan atau dirasakan. Ruigigo dalam Kelas kata keiyoushi cenderung memiliki jumlah ruigigo yang cukup melimpah sehingga menimbulkan berbagai macam variasi bahasa. Penulis memilih keiyoushi oishii (美味しい), umai (上手い), subarashii (素晴らしい), dan ii (いい) dalam penelitian ini karena adanya kemiripan makna dari keempat keiyoushi, memungkinkan keempat keiyoushi tersebut dapat bersubstitusi dalam suatu kalimat. Namun, meskipun keempat keiyoushi memiliki makna yang hampir sama, penggunaannya berpotensi tidak selalu bisa saling menggantikan dalam suatu konteks kalimat karena adanya kemungkinan perbedaan dalam penggunaannya. Kata oishii (美味しい) memiliki arti “enak; sedap; lezat; nikmat” (Matsuura, 1994: 754). Kemudian ada kata umai (上手い) yang memiliki arti sama-sama juga memiliki arti “enak; sedap; lezat; nikmat” (Matsuura, 1994: 1136). Ada lagi kata subarashii (素晴らしい) yang

artinya “bagus; sangat menarik; cemerlang; luar biasa; menabjubkan” (Matsuraa, 1994: 999) walaupun memiliki arti yang berbeda dengan oishii (美味しい) dan umai (上手い) jika memiliki konteks yang sama maka artinya akan menjadi mirip. Dan yang terakhir ada kata ii (いい) yang berarti “baik; bagus” (Matsuraa, 1994: 324) sama seperti subarashii (素晴らしい), kata ii (いい) memiliki arti yang mirip dengan kata oishii (美味しい) dan umai (上手い) jika memiliki konteks yang sama.

## 2. METODE PENELITIAN

Artikel ini akan membahas tentang peran “ruigigo” (類義語) dalam anime “Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu” karya Natsuya Semikawa. Anime ini menggambarkan sebuah izakaya (tavern) yang misterius yang terhubung dengan dunia lain. Artikel ini berfokus pada makna keiyoushi oishii, umai, subarashii, dan ii yang keempatnya memiliki arti yang sama yaitu “mengungkapkan perasaan puas” sehingga penelitian ini akan membahasnya dalam ranah semantik. Menurut Ludwig Wittgenstein (1953) semantik berfokus pada pemahaman makna dalam konteks penggunaan bahasa. Ia menyatakan bahwa makna kata bergantung pada penggunaannya dalam kalimat dan situasi tertentu. Selanjutnya, peneliti akan mendeskripsikan perbedaan dan persamaan keempat keiyoushi tersebut, serta mencari apakah keduanya apakah memiliki persamaan dan berbedaan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode simak dengan menggunakan teknik lanjutan catat. Metode simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak berulang kali anime kemudian mencatat datadata yang dibutuhkan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keiyoushi oishii, umai, subarashii, dan ii jika dilihat berdasarkan jenisnya, maka keempat fukushi termasuk dalam hinshi no keiyoushi, yaitu kata sifat yang menggambarkan sifat atau kualitas objek atau subjek. Selain itu, keempat keiyoushi memiliki arti “perasaan puas” jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Karena memiliki arti yang sama, maka keempat keiyoushi dinyatakan sebagai sinonim. Penulis menemukan 31 data yang terdiri atas keiyoushi oishii sebanyak 7 data, keiyoushi umai sebanyak 14 data, keiyoushi subarashii sebanyak 2 data, dan keiyoushi ii sebanyak 8 data. Adapun penjabaran masing-masing keiyoushi sebagai berikut.

### 1) Makna Oishii

Data yang menunjukkan penggunaan makna *Oishii* dijelaskan sebagai berikut.

Data 1A (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 3, 7:03 - 7:15)

臭くなくて、辛くなくて、酸っぱくなくて、苦くなくて、固くなくて、

パンでも、芋でも、おかゆでも、卵でもシチューでもなくて、美味しい！

*Kusakunakute, karakunakute, suppakunakute, nigakunakute, katakunakute, Pan demo, imo demo, okayu demo, tamago demo shichūde mo nakute, oishī!*

Hildegard menggunakan kata “美味しい” (oishii) dalam perkataannya karena kata tersebut secara langsung menggambarkan kelezatan makanan tanpa perlu menyoroti aspek-aspek lain seperti keahlian dalam memasak atau kualitas bahan. Dalam konteks ini, Hildegard ingin menekankan betapa enaknya makanan tersebut tanpa memperdulikan faktor-faktor lain seperti tekstur, presentasi, atau keahlian memasak. Sebagai seorang anak bangsawan, menggunakan kata “美味しい” (oishii) lebih tepat dan formal dalam situasi ini. Kata-kata seperti “上手い” (umai), “いい” (ii), atau “素晴らしい” (subarashii) mungkin terkesan kurang pantas atau terlalu santai dalam konteks yang melibatkan seorang anak bangsawan. Dengan menggunakan kata “美味しい” (oishii), Hildegard secara jelas menyampaikan pendapatnya bahwa makanan tersebut sangat enak dan memuaskan bagi selera dan standar rasa yang diharapkannya.

Data 2A (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 5, 09:20 – 09:37)

Gernot	: お釣りはいらない。
Shinobu	: ええ？いや。でも、おすぎますよ。
Gernot	: じゃ、これで失礼するよ。
Shinobu	: ああ、タイショを待ったなくていいんですか。
Gernot	: いいんだ。こんな店からは、な…。
Shinobu	: お客様。
Gernot	: 実に美味しいパスタだったよ、フロイライン。 おかげで私は生まれ変わることができた。
Gernot	: Otsuri wa iranai.
Shinobu	: Ē? Iya. Demo, o sugimasu yo.
Gernot	: Ja, kore de shitsurei suru yo
Shinobu	: A, taisho o matta nakute īndesu ka.
Gernot	: īnda. Kon'na mise kara wa, na. ...
	: Okyakusan.
Gernot	: Jitsuni oishī pasutadatta yo, furoirain. Okage de watashi wa umarekawaru koto ga dekita.

Gernot menggunakan kata “美味しい” (oishii) dalam perkataannya karena kata tersebut secara langsung menggambarkan kelezatan makanan yang dia makan. Sebagai seorang petugas pajak, Gernot mungkin lebih fokus pada kualitas makanan yang dia nikmati daripada mengevaluasi keahlian atau ketrampilan memasak. Dalam konteks ini, Gernot ingin menyatakan bahwa pasta yang dia makan sangat enak dan telah memberinya pengalaman kuliner yang memuaskan. Kata-kata seperti “上手い” (umai), “

いい” (ii), atau “素晴らしい” (subarashii) mungkin tidak cukup spesifik atau cukup kuat dalam menggambarkan rasa dan kepuasan yang dirasakannya. Dengan menggunakan kata “美味しい” (oishii), Gernot dengan jelas menyampaikan bahwa makanan tersebut sangat lezat dan memberinya kesenangan yang luar biasa.

Data 3A (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 6, (05:49 – 06:23)

Taisho	: キスで言うのは魚の名前だよ。 俺たちの国では、喜びの魚って書くめでたい魚のことなんだ。
Hans	: そ、そうなんだ。魚か、よかったです。 でも、なんだろう。残念なよなきもする。
Shinobu	: どうかすたんですか。
Hans	: いや、なんでも。喜びの魚か、そいつはなんとも演技のいい名前えだね。
Shinobu	: でしょ、その上天ぶらにするととても美味しいの。
Taisho	: <i>Kisute iu no wa sakana no namaeda yo.</i> <i>Oretachi no kunide wa, yorokobi no sakana tte kaku medetai sakana no kotona nda.</i>
Hans	: <i>So, -sōnanda. Sakana ka, yokatta.</i> <i>Demo, nan darou. Zan'nen'na yona kimosuru.</i>
Shinobu	: <i>Doushitandesuka.</i>
Hans	: <i>Iya, nan demo. Yorokobi no sakana ka, soitsu wa nantomo engi no ii namae dane.</i>
Shinobu	: <i>Desho, sono Ue tenpura ni suruto totemo oishī no.</i>

Dalam situasi ini, Shinobu ingin menekankan bahwa ketika ikan tersebut diolah menjadi tempura, rasa makanannya menjadi sangat enak dan lezat. Oleh karena itu, penggunaan kata “美味しい” (oishii) digunakan untuk menggambarkan rasa makanan yang memuaskan dan enak bagi mereka yang mencobanya. Selain itu, kata “美味しい” (oishii) juga mencerminkan penilaian subjektif Shinobu terhadap cita rasa makanan. Dalam perannya sebagai seorang pegawai di izakaya, Shinobu memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menyajikan hidangan yang enak kepada pelanggan, sehingga pendapatnya tentang rasa makanan memiliki bobot yang kuat. Dengan demikian, penggunaan kata “美味しい” (oishii) dalam percakapan tersebut menunjukkan rekomendasi dan pengalaman Shinobu tentang kenikmatan rasa makanan ketika diolah menjadi tempura.

Data 4A (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 8 (4:53 - 5:20)

Nikolaus	: 辛い時こそ楽しい時を思い出すんだ。俺の楽しい時、それは、美味しい物枚にした時。こんな腹ペコなら、やっぱり肉だ。こんな時はボリューム満点の豚の生姜焼きがいい。口の中に後味を残さず、食べごたえ抜群。
----------	---

Berthold : 何？。笑っている。まだ余裕があるのか。

Nikolaus : *Tsurai toki koso tanoshī toki o omoidasu nda. Ore no tanoshī toki, sore ha, oishī mono-mai ni shita toki. Konna toki ha boryūmu mantan no buta no shōga-yaki ga ī. Kuchi no naka ni atoaji o nokosazu, tabe-gotae batsugun.*

Berthold : *Nani? waratteiru. Mada yoyū ga aru no ka.*

Kata “美味しい” (oishii) secara khusus digunakan untuk menggambarkan rasa makanan yang lezat dan nikmat. Dalam konteks percakapan tersebut, Nikolaus mengungkapkan kepuasannya ketika menyantap makanan yang enak. Dia menjelaskan bahwa saat dia merasa sulit, dia mengingat kembali momen-momen menyenangkan yang terkait dengan makanan yang lezat. Dalam hal ini, kata “美味しい” (oishii) lebih tepat digunakan karena menyoroti rasa makanan itu sendiri.

Data 5A (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 9, 04:48 – 05:30)

Shinobu : 北風と太陽大作戦よ。エヴァちゃん、いいかな。

Eva : はい？.. わあ…サクサクとモチモチでとっても美味しいです！。

Shinobu : いける。いいえ、生かせて見せる。次はイカ団子よ。

Eva : うう~ん…。甘くてふわふわ。イカ団子も最高です。

Shinobu : 如何しら。この笑顔見たら食べたくならないわけがない。

Berthold : エヴァちゃんの笑顔には陽やさえるな。俺も早く子供がほしい。

Shinobu : ほお…話がそれてる。

Shinobu : *Kitakaze to taiyō dai sakusen yo. Eva~a-chan, ī ka na.*

Eva : *Hai?... wa... Sakusaku to mochimochi de tottemo oishīdesu!*

Shinobu : *Ikeru. īe, ikasete miseru. Tsugi wa ika dango yo.*

Eva : *Ū~n.... Amakute fuwafuwa. Ika dango mo saikōdesu.*

Shinobu : *Ika shira. Kono egao mitara tabetaku naranai wake ga nai.*

Berthold : *Eva~a-chan no egao ni wa yō ya saeru na. Ore mo hayaku kodomo ga hoshī.*

Shinobu : *Ho ~o... Hanashi ga sore teru.*

Dalam konteks ini, kata “美味しい” (oishii) digunakan untuk menggambarkan kelezatan hidangan yang dihidangkan di izakaya tersebut. Eva mengungkapkan bahwa makanan tersebut “サクサクとモチモチでとっても美味しいです” (sakusaku to mochimochi de tottemo oishii desu) yang berarti “garing di luar dan kenyal di dalam, sangat enak”. Ungkapan ini mencerminkan apresiasi Eva terhadap kualitas rasa dan tekstur hidangan tersebut. Selain itu, penggunaan kata “美味しい” (oishii) juga dapat mencerminkan reaksi positif dari Shinobu dan Berthold terhadap komentar Eva. Shinobu menanggapi dengan mengatakan “この笑顔見たら食べたくならな いわけがない” (kono egao mitara tabetakunaranai wake ga nai), yang berarti “Melihat senyumanmu, tidak mungkin aku tidak ingin makan”. Ini menunjukkan

bahwa Shinobu setuju dengan pernyataan Eva tentang kelezatan makanan. Berthold juga merespons dengan mengatakan “エヴァちゃんの笑顔には陽やさえるな” (*Eva-chan no egao ni wa hiya saeruna*), yang berarti “Senyuman Eva bahkan bisa menghangatkan sinar matahari”. Hal ini menunjukkan bahwa Berthold juga terkesan dengan senyum dan komentar positif Eva.

Data 6A (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 11 (08:36 – 09:53)

Eva : わあ一…美味しいそう。  
ごめんなさい、せっかく作ってもらったのに食欲がなくて。  
Shinobu : エヴァちゃん、弟さんや妹さんに食べさせてあげたいんでしょ  
う。  
エヴァちゃんとこのふたりはたべざかりでしょう。大丈夫よ、  
きっとたいしょがおみやげになにかつくってくれるは。ねえ~  
。  
Eva : *Waa ....Oishiisou.*  
*Gomennasai, sekkaku tsukutte moratta noni shokuyoku ga nakute.*  
Shinobu : *Evu~a-chan, ototo-san ya imoto-san ni tabe sasete agetai ndeshou.*  
*Evu~a chanto kono futari wa tabe-zakarideshou. Daijōbu yo, kitto  
taisho ga omiyage ni nanika tsukutte kureru wa. Nē ~.*

Sebagai seorang pelayan, Eva mungkin lebih cenderung menggunakan kata “美味しい” (oishii) untuk menggambarkan makanan daripada kata-kata lain seperti “上手い” (umai), “いい” (ii), atau “素晴らしい” (subarashii). Kata “美味しい” (oishii) secara khusus digunakan untuk mengungkapkan kelezatan dan kenikmatan dalam makanan. Dalam konteks ini, Eva mengungkapkan bahwa makanan yang ditawarkan terlihat sangat lezat, tetapi dia sendiri tidak memiliki nafsu makan. Mungkin karena dia berharap makanan tersebut dapat dinikmati oleh adik laki-laki atau adik perempuannya.

Data 7A (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 12, 06:28 – 07:23)

Shinobu : お待たせいたしました。お揚げと里芋の網焼きです。  
冷酒とご一緒にどうぞ。  
Oinari-san : お~ ..。冷えて日本酒。いいの。  
いつもぬるくてな、たまにボウフラとか置いてくる。  
Shinobu : は?  
Oinari-san : いや、こちの話じゃ。  
じゃが.. なんじや揚げが少ないぞ、残りはどうしたのじゃ。  
Nobuyuki : それはそれはしばしをお待ちを。  
Oinari-san : 何か企んでおるな。  
Nobuyuki : いいえ。料理をするだけです。  
Oinari-san : ま...よからう。ではさっそく。うん...ん~ ..  
Shinobu : 美味しいですか。お~美味しいみたいね。  
Nobuyuki : 里芋は皮をむいて塩でお召し上がりください。

Oinari-san	: どれどれ。(ポカポカ)
Shinobu	: Omataseitashimashita. O-age to satoimo no amiyakidesu. Hiyazake to goisshoni dōzo.
Oinari-san	: O ~....Hiete nihonshu. Ī no. Itsumo nurukutena, tamani bōfura toka oite kuru.
Shinobu	: ha?
Oinari-san	: iya, kochi no hanashija. Jaga...Nanja age ga sukunai zo, nokori wa dōshitanoha.
Nobuyuki	: Sore wa sore wa shibashi o omachi o.
Oinari-san	: Nani ka takurande oru na.
Nobuyuki	: Īe. Ryōri o suru dakedesu.
Oinari-san	: Ma... Yokarou. Dewa sassoku. Un... N ~....
Shinobu	: Oishīdesu ka. O ~ oishī mitai ne.
Nobuyuki	: Satoimo wa kawa o muite shio de omeshiagarikudasai.
Oinari-san	: doredore. (poka -poka)

Dalam percakapan tersebut, Shinobu ingin mengetahui bagaimana rasa hidangan yang disajikan. Kata “美味しい” (oishii) lebih tepat digunakan untuk menggambarkan kelezatan dan kenikmatan rasa makanan. Shinobu menggunakan kata “美味しい” (oishii) sebagai respons terhadap reaksi positif Oinari-san terhadap makanan. Oinari-san mengeluarkan suara “うん...ん～...” yang menunjukkan kepuasan dan kenikmatan rasa makanan tersebut. Dengan demikian, penggunaan kata “美味しい” (oishii) dalam percakapan tersebut lebih alami dan sesuai dengan konteks izakaya, serta menggambarkan kepuasan Shinobu terhadap rasa hidangan yang disajikan dan reaksi positif Oinari-san terhadap makanan tersebut.

## 2) Makna Umai

Data yang menunjukkan penggunaan makna Umai dijelaskan sebagai berikut.

Data 1B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 1 03:09 - 03:18)

Nikolaus	: ふーは！上手い。ほら、お前も飲めよ。
Hans	: エールいくら冷やすても ...。
Nikolaus	: まあ～いいから飲んでみろって。
Nikolaus	: Fu~wa! Umai. Hora, omae mo nome yo.
Hansu	: Ēru ikura hiyasute mo...
Nikolaus	: Mā ~ īkara nonde miro tte.

Pada percakapan tersebut, penggunaan kata “上手い” (umai) memiliki beberapa alasan. Nikolaus menggunakan “上手い” (umai) untuk memuji rasa minuman yang ia nikmati, menggambarkannya sebagai lezat atau enak. Dengan mengungkapkan kepuasannya terhadap rasa minuman tersebut, Nikolaus mengajak Hans untuk mencobanya, meyakinkannya bahwa minuman tersebut memang enak.

Dalam konteks tersebut, penggunaan “上手い” (umai) mencerminkan kepuasan Nikolaus terhadap rasa minuman dan menjadi ajakan untuk berbagi pengalaman serta mengapresiasi kualitas rasa yang baik.

Data 2B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 5 06:27 - 06:53)

Gernot : しゅっぱいだが甘い。いや、たに甘いわけでない。これはまさに、トマトの  
もつ甘みと淡味の黄金比し。だが味が子供っぽい。私のような人間が食べる物  
ではない。がああ、止まらない。この口の中に広がるべつたべつとしたうまさなのだろう。

Gernot : *Shuppaida ga amai. Iya, ta ni amai wakede wa nai. Kore wa masani, tomato no motsu amami to tanmi no ougonshi. Daga aji ga kodomoppoi. Watashi no yōna ningen ga taberu monode wanai. Ga ā, tomaranai. Kono kuchi no naka ni hirogaru be tta be tto shita uma-sana nodarou.*

Kata “上手い” disini dapat mencerminkan apresiasi terhadap nilai seni dalam penyajian makanan dan rasa yang dihasilkan. Gernot menyebutkan “黄金比” (koganehi), yang berarti proporsi emas atau proporsi yang ideal. Hal ini mengindikasikan bahwa Gernot menikmati kombinasi rasa tomat yang terdapat dalam hidangan tersebut dan menganggapnya sebagai harmoni yang sempurna antara rasa manis dan rasa yang lebih ringan. Gernot mencatat bahwa rasa makanan tersebut terasa “子供っぽい” (kodomoppoi), yang berarti terasa seperti makanan anak-anak. Meskipun demikian, ia tetap mengungkapkan keagumannya terhadap pengalaman rasa yang berbeda dan tidak biasa yang dihadirkan oleh hidangan tersebut. Penggunaan kata “上手い” oleh Gernot mungkin menunjukkan penghargaan terhadap keunikannya meskipun tidak sesuai dengan preferensi pribadinya. Secara ilmiah, pemilihan kata dalam percakapan dapat dipengaruhi oleh konteks budaya, pengalaman pribadi, dan preferensi individu.

Data 3B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 7 01:40 - 01:55)

Shinobu : ニコラウスさんのお通しは鰯のたたきです。

Nikolaus : 鰯のたたき？。

Shinobu : 鰯のみお軽く炙ってから、刺身用に切ってるんです

Nikolaus : 度して面倒なこと

Shinobu : 昔殿様が職当たり恐れて、人々に鰯の刺身を禁じたんです。  
だけど、やっぱりみんな鰯刺身は食べたい。そこで、周りだけあぶってやいたってことにしたんです

Nikolaus : なるほど、誰でもうまいものを食べたい気持ちは同じか

Shinobu : そうゆことですね。

Shinobu : *Nikorausu-san no otoshi wa katsuo no tataki desu.*

Nikolaus	: <i>Katsuo no tataki?</i>
Shinobu	: <i>Katsuo nomi o karuku abutte kara, sashimi-yō ni kitte'run desu.</i>
Nikolaus	: <i>Totte shītē mēn dō na koto.</i>
Shinobu	: <i>Mukashi tonosama ga shokutari osorete, hitobito ni katsuo no sashimi o kinjita'n desu.</i> <i>Dakedo, yappari minna katsuo sashimi wa tabetai. Soko de, mawari dake abutte yaitatte koto ni shitan desu.</i>
Nikolaus	: <i>Naruhodo, dare demo umai mono o tabetai kimochi wa onaji ka.</i>
Shinobu	: <i>Sōyu koto desu ne.</i>

Dalam dialog, Nikolaus mungkin memiliki pemahaman yang mendalam tentang rasa dan kualitas hidangan. Kata “上手い” (umai) digunakan untuk mengekspresikan kelebihan dan keterampilan dalam mempersiapkan hidangan seperti “鰯のたたき” (katsuo no tataki). Meskipun kata-kata seperti “美味しい” (oishii), “美味しい” (umai), dan “いい” (ii) juga dapat digunakan untuk menggambarkan rasa yang enak atau baik, Nikolaus mungkin memilih “上手い” (umai) karena ingin menekankan aspek keterampilan atau keahlian dalam persiapan hidangan tersebut. Kata-kata lain mungkin tidak sepenuhnya menangkap esensi atau nuansa yang ingin disampaikan.

Data 4B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 9 (08:03 – 08:38)

Berthold	: 呪いが、巨大なイカの呪いが口の中に広がった。いかない、 サクサク もっちりで上手いじゃないか。なんでうまいんだ、イカ。 こんなうまかったなんて。
Shinobu	: タイショード、調理前のイカを見せてあげて。
Taisho	: ベルトルトさん。これがイカです。
Berthold	: 知ってるよ。イカの子供だろう。これくらいのやつはな。 だがもっともっとでかくなるんだろう。
Shinobu	: これは大人なんです。
Berthold	: 何だと。
Berthold	: <i>Noroi ga, kyodai na ika no noroi ga kuchi no naka ni hirogatta. Ikanai, sakusaku mocchiri de umai janai ka. Nande umainda, ika. Konna umakatta nante.</i>
Shinobu	: <i>Taishō, chōri mae no ika o misete agete.</i>
Taisho	: <i>Berutoruto-san. Kore ga ika desu.</i>
Berthold	: <i>Shitteru yo. Ika no kodomo darou. Kore kurai no yatsu wa na. Daga motto motto dekaku narundarou.</i>
Shinobu	: <i>Kore wa otona nan desu.</i>
Berthold	: <i>Nanda to.</i>

Kata “上手い” (umai) memiliki konotasi yang lebih luas, mencakup tidak hanya rasa yang enak tetapi juga kualitas dan keahlian dalam proses pembuatan makanan tersebut. Dalam konteks percakapan, Berthold mengekspresikan keagumannya terhadap tekstur dan sensasi dari ikan yang ia makan. Ia

menyebutnya “サクサク” (saku saku) yang berarti renyah dan “もっちり” (mocchiri) yang berarti kenyal. Dengan menggunakan kata “上手い” (umai), Berthold ingin menyoroti keahlian dan kualitas dalam memasak ikan tersebut, bukan hanya menggambarkan rasa yang enak. Selain itu, Berthold juga mengekspresikan kejutan atas kelezatan ikan tersebut dengan mengatakan “こんなうまかったなんて” (konna umakatta nante) yang artinya “Ini sungguh enak”. Kata tersebut menunjukkan keagumannya yang mendalam terhadap kelezatan ikan yang ia makan. Dalam konteks percakapan, Berthold ingin menekankan bahwa rasa ikan tersebut melebihi harapannya, dan menggunakan kata “上手い” (umai) adalah cara yang tepat untuk mengungkapkan hal tersebut.

Data 5B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 9 09:15 – 09:55)

Berthold : よくも今まで苦しめてくれたじゃないか。  
うへん。甘くてねっとりとして、イカ素麺いいじゃないか。  
火がとうとうまた食感が変わるんだな。サクサクでモチモチの  
イカ リングもいい。イカ団子、香ばしく上がった感が口の中フ  
ワフワと 帆ぶれて心まで軽くなるようだ。そして、イカのお築  
け。みの内側 から溢れてる芳醇のうま味と小気味よく派出る  
触感がいい。  
下足焼き、あんなに嫌ってイカの足がこんなにうまいなんて。  
「トリアエズナマ」との組み合わせも最高じゃないか。  
Berthold : *Yokumo imamade kurushimete kureta janai ka. U ~n. Amakute nettori  
to shite, ika soumen ī janai ka. Hi ga tōtō mata shokkan ga kawaru  
nda na. Sakusaku de mochimochi no ika ringu mo ī. Ika dango,  
kōbashiku agatta kan ga kuchi no naka fuwafuwa to hoburete kokoro  
made karuku naru yōda. Soshite, ika no o kidzuke.  
Mi no uchigawa kara afure teru hōjun no umami to kogimiyoku ha deru  
shokkan ga ī.  
Gesoku-yaki, an'nani iya tte ika no ashi ga kon'nani umai nante.  
'Toriaezenama' to no kumiawase mo saikō janai ka.*

Dalam percakapan tersebut, kata “上手い” (umai) digunakan oleh Berthold sebagai kapten penjaga kota yang memiliki trauma pada cumi-cumi. Penggunaan kata ini mencerminkan gaya bahasa yang lebih informal dan akrab, serta menunjukkan perubahan pendekatan Berthold terhadap cumi-cumi dalam konteks makanan. Kata “上手い” (umai) juga menggambarkan ekspresi rasa positif terhadap hidangan tersebut, merujuk pada keterampilan penyajian yang baik dan keahlian dalam menciptakan hidangan yang enak, meskipun ada trauma yang terkait. Dengan demikian, kata tersebut menggambarkan kesukaan dan penghargaan Berthold terhadap hidangan dengan cara yang lebih spesifik dan unik.

Data 6B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 10 08:39 – 08:43)

Brentano : うまい。このサンドウイッチという料理は実にうまいな。  
*Umai. Kono sandō~itchi to iu ryōri wa jitsuni umaina.*

Kata “上手い” (umai) memiliki konotasi yang lebih kuat dalam menggambarkan tingkat keahlian dalam memasak dan penyajian makanan. Dalam konteks ini, Brentano mungkin meragukan bahwa sebuah izakaya biasa dapat menghasilkan hidangan yang begitu “上手い” (umai) seperti sandwich yang sedang ia nikmati. Dengan menggunakan kata “上手い” (umai), Brentano mengungkapkan rasa kagum dan kejutan atas kualitas dan kelezatan makanan tersebut, yang melebihi harapannya sebagai seorang baron. Penggunaan kata “上手い” (umai) juga dapat mengimplikasikan bahwa Brentano memiliki pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang hidangan dan kuliner. Sebagai seorang baron, dia mungkin telah terbiasa dengan makanan-makanan istimewa yang disajikan dengan keahlian tinggi. Oleh karena itu, kata “上手い” (umai) dipilih untuk memberikan kesan bahwa makanan tersebut melebihi ekspektasinya dan layak diakui sebagai hidangan yang dihasilkan dengan keahlian yang tinggi. Dengan demikian, penggunaan kata “上手い” (umai) oleh Brentano mencerminkan ketertarikannya yang mendalam terhadap makanan, keraguan awalnya terhadap cita rasa izakaya, dan penghargaannya atas keahlian dalam penyajian hidangan yang telah ia nikmati.

Data 7B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 11 (02:42 – 02:52)  
Holger : いい道具といい職人が作る美味しい魚。それにうまい酒を出すこの店  
を  
私は大変気に入ったということよ。  
*Ī dōgu to ī shokunin ga tsukuru bimina sakana. Soreni umai sake o dasu  
kono mise o watashi wa taihen kiniitta to iu koto yo.*

Penggunaan kata “上手い” (umai) oleh Holger mencerminkan perspektifnya sebagai seorang pandai besi yang terampil dan terfokus pada keahlian teknis. Sebagai seorang pandai besi, Holger mungkin memiliki sensitivitas dan pemahaman yang lebih mendalam tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan dan ketepatan dalam karya seni besi. Dalam konteks percakapan tersebut, Holger mungkin menggunakan kata “上手い” (umai) untuk menggambarkan keahlian dalam menciptakan hidangan yang mengesankan, sepeti menunjukkan keterampilan dalam memilih bahan baku, memasak dengan tepat, dan menghasilkan rasa yang konsisten dan memuaskan. Oleh karena itu, kata “上手い” (umai) dipilih untuk mencerminkan keahlian dan ketepatan teknis yang relevan dengan profesi Holger sebagai seorang pandai besi.

Data 8B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 11 (04:55 – 05:18)

Holger	: うまいな。お前のホッケよりも私の頼んだ鮎の塩焼きほうが断然を大人の味覚を満足させてくれるぞ。
Lorenz	: バカいいえ！。油の負ったホッケ「トリアエズナマ」の組み合わせこそが…最高なのだ！
Holger	: <i>Umai na. Omae no hokke yori mo watashi no tanonda ayunoshioyaki hō ga danzen o otona no mikaku o manzoku sa sete kureru zo.</i>
Lorenz	: <i>Baka ūe! Abura no otta hokke 'toriaezunama' no kumiawase koso ga… saikō nanoda!</i>

Holger lebih menggunakan kata “上手い” (umai) daripada “美味しい” (oishii) atau “いい” (ii) karena dalam konteks percakapan tersebut, ia ingin menyoroti keahlian dalam memasak ikan yang dia pesan. Kata “上手い” (umai) memiliki nuansa yang lebih kuat dalam menggambarkan keahlian dan kualitas makanan. Holger ingin menyampaikan bahwa ikan yang dia pesan, yaitu “鮎の塩焼き” (ayu no shioyaki), secara khusus memiliki cita rasa yang memuaskan dan mampu memenuhi selera orang dewasa. Dengan menggunakan “上手い” (umai), ia ingin mengungkapkan keagumannya terhadap keterampilan kokinya dan memberikan penekanan pada keunggulan rasa ikan yang dia nikmati.

Data 9B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 11 (05:35 – 06:06)

Lorenz	: 鮎の塩焼きうつめじやないか。
Holger	: お前の頼んだホッケもな。
Lorenz	: この独特の香り、それにワタカこの苦味は…これはまたいいな。
Holger	: ホッケのみジューシーさとは別に骨周りのパリパリかんをおもしろい。
Lorenz	: どうだ、ほつけはうつまだろう。
Holger	: お前こそ、鮎の塩焼きをうつまそうに食べたじやないか。
Lorenz	: <i>Ayu no shioyaki umme janai ka.</i>
Holger	: <i>Omae no tanonda hokke mo na.</i>
Lorenz	: <i>Kono dokutoku no kaori, sore ni watakono nigami wa… kore wa mata ii na.</i>
Holger	: <i>Hokke nomi jūshīsa towa betsu ni hone mawari no paripari kan o omoshiroi.</i>
Lorenz	: <i>Dō da, hokke wa umma darō.</i>
Holger	: <i>Omae koso, ayu no shioyaki o umma-sō ni tabeta janai ka.</i>

Dalam konteks percakapan ini, Lorenz dan Holger mengapresiasi keahlian masing-masing dalam menyajikan hidangan, yaitu 鮎の塩焼き (ayu no shioyaki) dan ホッケ (hokke). Dengan menggunakan kata “上手い” (umai), mereka menyampaikan rasa kagum dan penghargaan terhadap kemampuan dan keahlian dalam mengolah hidangan tersebut. Dalam konteks percakapan antara Lorenz dan Holger yang

berada di izakaya, kata “上手い” (umai) memberikan nuansa yang lebih spesifik dan tepat terkait dengan apresiasi mereka terhadap keahlian dalam memasak dan kelezatan hidangan. Dalam hal ini, kata tersebut lebih cocok digunakan dibandingkan dengan kata-kata lain seperti “美味しい” (oishii), “素晴らしい” (subarashii), atau “いい” (ii) yang mungkin kurang mampu menggambarkan dengan tepat pengalaman dan keagungan mereka dalam menikmati hidangan di izakaya tersebut.

Data 10B (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 11 (07:20 – 07:27)

Holger	: やはり、俺のチーズクロッキーのほうがうまい。
Lorenz	: お前さき、このベーコンのジューシーさがたまらんと言ったじゃないか。
Holger	: Yahari, ore no chīzukurokkē no hō ga umai.
Lorenz	: Omae saki, kono bēkon no jūshīsa ga tamaran to itta janai ka.

Kata “うまい” (umai) dalam konteks ini mengacu pada pengalaman dan penilaian Holger terhadap rasa dan kualitas hidangan. Sebagai seorang pandai besi yang terampil, Holger mungkin memiliki sensitivitas terhadap rasa dan tekstur makanan yang berkualitas. Dalam percakapan dengan Lorenz tentang masing-masing hidangan mereka, Holger menggunakan kata “うまい” (umai) untuk mengungkapkan kepuasan dan kelezatan dari kroket keju yang dia buat sendiri. Selain itu, Lorenz menyebutkan kelezatan daging bacon yang dia makan, yang mungkin menjadi titik perbandingan bagi Holger untuk menunjukkan bahwa kroket kejuna lebih baik.

### 3) Makna Subarashii

Data yang menunjukkan penggunaan makna Subarashii dijelaskan sebagai berikut.

Data 1C (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 4, 8:54 - 9:00)

Ignaz	: あああ～。何という旨味。そうか、ハマチのとろける旨味粗油と山葵の アクセント。それをライスよお前が優しくうけとめ包み込んでくれていたんだな。 次は、マグロってやつさ。ん～、この力図良さ最早肉のうまい そして奥深い。 次はイカ、ん～…イカもいい。とくとくの触感にこの甘味。 ああ～、この口の中でせめぎ合う刺身たちの旨味。 これはまさに、丼の中で前よどる魚達の饗宴。海鮮丼は素晴らしい！！
Ignaz	: A ~a~a ~. Nan to iu umami. Sō ka, hamachi no torokeru umami so abura to wasabi no akusento. Sore o raisu yo omae ga yasashiku uketome tsutsumikonde

*kurete itanda na.*

*Tsugi wa, maguro tte yatsu sa. N~, kono chikara-zu yosa mohaya  
niku no umami soshite  
okufukai. Tsugi wa ika, mmn ~ ... ika mo ī. Tokutoku no shokkan ni  
kono kanmi.  
A~a~, kono kuchi no naka de semegiau sashimi-tachi no umami  
kore ha masa ni, don no naka de mae yodoru sakana tachi no kyouen!  
Kaisendon ha subarashii!*

Pertama, kata “素晴らしい” (subarashii) memiliki makna yang lebih luas dan intensif daripada kata “美味しい” (oishii), “上手い” (umai), atau “いい” (ii). Kata “素晴らしい” (subarashii) mencerminkan keaguman yang mendalam, keajaiban, dan keindahan suatu hal. Dalam konteks percakapan ini, Ignatz mengagumi berbagai aspek rasa dan kualitas makanan, termasuk kombinasi rasa, tekstur, dan harmoni cita rasa yang ia rasakan dalam hidangan-hidangan tersebut. Ignatz menganggap bahwa makanan tidak seharusnya dimakan mentah, kata “素晴らしい” (subarashii) digunakan untuk menyampaikan apresiasi yang lebih luas terhadap kompleksitas dan keunikan hidangan yang ia nikmati. Kata tersebut mencakup dimensi keindahan, keunggulan, dan kepuasan yang melebihi sekadar kelezatan dan keterampilan dalam memasak. Ignatz menghargai cara hidangan tersebut dipersiapkan, diolah, dan disajikan dengan segala keunikan dan keindahannya. Dalam hal ini, kata “美味しい” (oishii) mungkin terlalu terfokus pada rasa kelezatan makanan saja, sedangkan kata “上手い” (umai) atau “いい” (ii) mungkin terlalu umum dan tidak mampu menggambarkan dengan tepat rasa kagum dan keindahan yang dialami Ignatz saat menikmati hidangan-hidangan tersebut. Oleh karena itu, Ignatz menggunakan kata “素晴らしい” (subarashii) untuk mencerminkan pengalaman yang mendalam dan keagumannya terhadap hidangan hidangan tersebut yang melampaui sekadar rasa dan keahlian dalam memasak.

Data 2C (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Episode 6, 7:52 - 8:14)

Nikolaus : 紙が余分な脂をしているんだ。だから、揚げているのにつこく  
ない。

この緑色のはパプリカか？この清涼感溢れる風味。それが素  
晴らしいアクセント  
となって、口を中尾に暮れしてくれる。

Nicolaus : *Kami ga yobun'na abura o shite iru nda. Dakara, agete iru no nitsu  
kokunai.*  
*Kono midoriiro no wa paprika ka? Kono seiryō-kan afureru fūmi. Sore  
ga subarashī  
akusento to natte, kuchi o Nakao ni kure shite kureru.*

Kata “素晴らしい” (subarashii) digunakan karena lebih mencerminkan penghargaan yang mendalam dan keaguman yang luas terhadap rasa dan karakteristik hidangan tersebut. Kata ini menggambarkan keindahan, keunikan, dan keistimewaan dari hidangan tersebut, seperti kehadiran paprika yang memberikan nuansa segar dan menciptakan kesan yang luar biasa di mulutnya. Dalam konteks ini, kata “美味しい” (oishii) mungkin terlalu umum dan tidak mampu mengungkapkan dengan tepat keaguman dan keistimewaan yang dirasakan Nikolaus terhadap hidangan tersebut. Kata “上手い” (umai) dan “いい” (ii) juga mungkin tidak cukup untuk menggambarkan kesan yang mendalam dan karakteristik yang istimewa dari hidangan tersebut. Oleh karena itu, Nikolaus menggunakan kata “素晴らしい” (subarashii) untuk menyampaikan keagumannya terhadap hidangan dengan menyoroti kesan yang luar biasa dan kualitas yang istimewa yang ditemukan dalam hidangan tersebut.

#### 4) Makna ii

Data yang menunjukkan penggunaan makna ii dijelaskan sebagai berikut.

Data 1D (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Eps 1, 4:34 - 4:37)

Nikolaus	: なああ？ いいだろう？
Hans	: ニコラウス、大変だ。これは止まらん！ !
Nikolaus	: Na ā? Idarou?
Hansu	: Nikorausu, taihenda. Kore wa tomaran! !

Nikolaus menggunakan kata “いい” (ii) dalam percakapannya karena kata tersebut memiliki arti yang lebih umum dan sederhana untuk mengungkapkan persetujuan atau keadaan yang baik. Sebagai penjaga kota, Nikolaus mungkin terbiasa dengan situasi yang serba cepat dan mendesak di lingkungan kerjanya. Ketika dia mengatakan “いいだろう？” (ii darou?), dia mungkin ingin menyampaikan pesan dengan singkat dan tegas, tanpa perlu menggunakan kata-kata yang lebih spesifik seperti “上手い” (umai), “美味しい” (oishii), atau “素晴らしい” (subarashii) yang lebih terkait dengan rasa atau kualitas makanan. Sebagai penjaga kota yang fokus pada tugasnya, Nikolaus mungkin lebih memilih menggunakan kata yang lebih umum dan langsung untuk menyampaikan pesan atau meminta persetujuan, dan dalam konteks ini, kata “いい” (ii) cukup efektif untuk itu.

Hans yang merespons dengan “ニコラウス、大変だ。これは止まらん！ !” (Nikorausu, taihen da. Kore wa tomaran!!) juga menunjukkan bahwa situasinya mendesak dan membutuhkan tindakan cepat, sehingga kata “いい” (ii) yang sederhana dapat mempercepat komunikasi antara mereka dalam keadaan yang serba cepat seperti itu.

Data 2D (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Eps 9, 09:15 – 09:55)

Berthold : よくも今まで苦しめてくれたじゃないか。  
うへん。甘くてねつとりとして、イカ素麺いいじゃないか。  
火がとうとうまた食感が変わるんだな。サクサクでモチモチの  
イカ  
リングもいい。イカ団子、香ばしく上がった感が口の中フワフ  
ワと  
帆ぶれて心まで軽くなるようだ。そして、イカのお築け。みの  
内側  
から溢れてる芳醇のうま味と小気味よく派出る触感がいい。  
下足焼き、あんなに嫌ってイカの足がこんなにうまいなんて。  
「トリアエズナマ」との組み合わせも最高じゃないか。

Berthold : *Yokumo imamade kurushimete kureta janai ka. U ~n. Amakute nettori to shite, ika soumen i janai ka. Hi ga tōtō mata shokkan ga kawaru nda na. Sakusaku de mochimochi no ika ringu mo ī. Ika dango, kōbashiku agatta kan ga kuchi no naka fuwafuwa to hoburete kokoro made karuku naru yōda. Soshite, ika no o kidzuke. Mi no uchigawa kara afure teru hōjun no umami to kogimiyoku ha deru shokkan ga ī. Gesoku-yaki, an'nani iya tte ika no ashi ga kon'nani umai nante. 'Toriaezenama' to no kumiawase mo saikō janai ka.*

Alasan mengapa Berthold menggunakan kata “いい” (ii) dalam perkataannya adalah karena kata tersebut memiliki nuansa yang lebih terkait langsung dengan trauma yang dia miliki terkait dengan cumi-cumi. Penggunaan kata “いい” (ii) dalam konteks makanan lebih mencerminkan kepuasan dan kelezatan hidangan yang dia rasakan karena cumi-cumi yang menjadi trauma-nya, dan selalu dia hindari ternyata merupakan makanan yang enak. Dalam percakapan tentang hidangan cumi-cumi yang disajikan di depannya, Berthold berfokus pada aspek positif dan kenikmatan rasa dari hidangan tersebut, yang tercermin dalam penggunaannya yang menggambarkan tekstur yang nikmat, cita rasa yang lezat, dan pengalaman kuliner yang memuaskan.

Data 3D (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Eps 10, 09:02 – 09:04)

Brentano : いい食事だった。ありがとうフラウレイン。  
世界にはまだ私の知らない美味があるのだな。  
Brentano : ī shokujidatta. Arigatō furaurein.  
Sekai ni wa mada watashi no shiranai bimi ga aru noda na.

Brentano menggunakan kata “いい” (ii) dalam percakapannya karena kata tersebut memiliki arti yang luas dan mencakup berbagai aspek positif. Sebagai seorang bangsawan, Brentano mungkin telah terbiasa dengan berbagai makanan yang berkualitas dan lezat. Dalam konteks ini, ketika Brentano mengungkapkan bahwa makanan tersebut “いい食事だった” (ii shokuji datta), dia menggambarkan bahwa makanan tersebut tidak hanya enak, tetapi juga memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh seorang bangsawan.

Data 4D (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Eps 11, 02:04 – 09:18)

Holger : ああ…蕩けるる、この刺身というのは実に美味だな。  
それに、進めもらったこの冷酒という酒これも実にいい。  
Holger : Ā… torokeruru, kono sashimi to iu no wa jitsuni bimida na.  
Sore ni, susume moratta kono hiyazake to iu sake kore mo jitsuni i.

Penggunaan kata “いい” (ii) dalam percakapannya untuk menggambarkan kualitas yang baik dari dua hal yang dia sebutkan, yaitu “刺身” (sashimi) atau irisan ikan mentah, dan “冷酒” (reishu) atau sake dingin. Kata “いい” (ii) secara umum digunakan untuk menyatakan sesuatu yang baik atau bagus dalam arti umum. Dalam konteks ini, Holger mungkin merasa bahwa kata “いい” (ii) sudah cukup untuk menyampaikan apresiasi positif terhadap rasa dan kualitas dari makanan dan minuman yang dia nikmati. Penggunaan kata “いい” (ii) juga memberikan kesan sederhana dan langsung tanpa perlu kata-kata lain yang mungkin terkesan lebih kuat atau berlebihan seperti “上手い” (umai), “美味しい” (oishii), atau “素晴らしい” (subarashii). Holger ingin menjelaskan bahwa makanan dan minuman yang dia rasakan adalah hal yang baik dan memuaskan tanpa perlu menggunakan kata yang terlalu berlebihan atau terperinci.

Data 5D (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Eps 11, 02:42 – 02:52)

Holger : いい道具といい職人が作る美味しい魚。それにうまい酒を出す  
この店を  
私は大変気に入ったということよ。  
Lorenz : ।dōgu to ī shokunin ga tsukuru bimina sakana. Sorenī umai sake o  
dasu  
kono mise o watashi wa taihen kiniitta to iu koto yo.

Sebagai seorang pengrajin yang memahami pentingnya alat yang baik dan keterampilan yang terampil, Holger menghargai betapa pentingnya memiliki alat yang tepat dan pengrajin yang terampil untuk menghasilkan ikan yang lezat. Dalam konteks ini, kata “いい” (ii) menggambarkan kepuasan Holger terhadap penggunaan alat-alat yang baik dalam proses memasak ikan yang lezat di restoran ini. Selain

itu, kata “いい” (ii) juga mencerminkan pengalaman pribadi Holger yang sedang menikmati hidangan dan minuman yang enak di izakaya tersebut. Dengan menggunakan kata tersebut, Holger menyampaikan bahwa dia benar-benar menyukai restoran ini dan terkesan dengan kualitas makanan dan minuman yang mereka sajikan. Dari percakapan diatas kata “いい” (ii) tidak hanya digunakan untuk menggambarkan kenikmatan makan, akan tetapi dapat digunakan dalam berbagai macam hal tergantung situasi dan kondisi.

Data 6D (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Eps 11, 05:35 – 06:06)

Lorenz	: 鮎の塩焼きうつめじゃないか。
Holger	: お前の頼んだホッケもな。
Lorenz	: この独特の香り、それにワタカこの苦味は...これはまたいいな。
Holger	: ホッケのみジューシーさとは別に骨周りのパリパリかんをおもしろい。
Lorenz	: どうだ、ほつけはうつまだろう。
Holger	: お前こそ、鮎の塩焼きをうつまそうに食べたじゃないか。
Lorenz	: <i>Ayunoshioyaki umme janai ka.</i>
Holger	: <i>Omae no tanonda hokke mo na.</i>
Lorenz	: <i>Kono dokutoku no kaori, soreni wataka kono nigami wa... Koreha mata ī na.</i>
Holger	: <i>Hokke nomi jūshī Sato wa betsuni hone mawari no paripari kan o omoshiroi.</i>
Lorenz	: <i>Dōda, hokke wa ummadarou.</i>
Holger	: <i>Omae koso, ayunoshioyaki o umma-sō ni tabeta janai ka.</i>

Dalam percakapan tersebut, penggunaan kata “いい” (ii) digunakan untuk menggambarkan makanan enak atau lezat. Kata tersebut digunakan untuk mengekspresikan rasa puas atau kepuasan terhadap makanan yang enak. Selain itu, kata “いい” (ii) juga digunakan untuk mengakui kualitas yang baik dari makanan, seperti aroma yang khas dan rasa yang enak. Penggunaan kata tersebut juga berfungsi sebagai penegasan bahwa makanan tersebut memang sangat baik atau enak. Dengan demikian, penggunaan “いい” (ii) membantu dalam menggambarkan dan menekankan kelezatan makanan yang dibicarakan dalam percakapan tersebut.

Data 7 (Isekai Izakaya: Koto Aitheria no Izakaya Nobu Eps 7, 2:21 - 2:25)

Edwin	: ふむ。。。やはりは冷酒がよいですね。
Edwin	: <i>Fumu... Yahari wa hiyazake ga yo īdesu ne</i>

Pada kalimat yang diucapkan oleh Edwin, penggunaan kata “良い” (yoi) daripada “いい” (ii) memiliki alasan tertentu. Penggunaan “良い” (yoi) memberikan nuansa yang lebih sopan dan formal dalam

konteks tersebut. Dalam situasi yang lebih resmi atau ketika berbicara dengan orang yang lebih tua atau atasan, penggunaan “良い” (yoi) dianggap lebih sopan. Selain itu, penggunaan “良い” (yoi) mungkin merupakan pilihan personal Edwin, mencerminkan preferensinya atau gaya bicaranya sendiri. Dalam konteks kalimat tersebut, Edwin mengungkapkan pandangannya bahwa sake dingin adalah pilihan yang baik atau tepat. Penggunaan “良い” (yoi) menggambarkan pendapat positifnya tentang minuman tersebut.

#### 4. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan berbagai macam contoh kalimat yang tersedia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kata “美味しい” (oishii), “上手い” (umai), “素晴らしい” (subarashii), dan “いい” (ii) jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki persamaan yaitu sama - sama memiliki arti “enak; puas; menggiurkan” jika berada dalam konteks yang sama, yaitu saat tokoh karakter sedang menikmati hidangan. Akan tetapi hal penggunaan tersebut juga dipengaruhi oleh karakter tokoh, serta konteks yang terjadi. Karena kedua faktor tersebut sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada katayang akan digunakan.
- 2) Sementara itu kata “美味しい” (oishii), “上手い” (umai), “素晴らしい” (subarashii), dan “いい” (ii) juga memiliki perbedaan. “美味しい” (oishii) sendiri memiliki arti enak yang lebih formal cenderung digunakan oleh orang yang memerhatikan status mereka. “上手い” (umai) juga sama namun Umai lebih informal dan tergantung sifat karakter masing-masing. Umai lebih diucapkan ke karakter yang tergolong rakyat biasa dan maknanya lebih condong untuk memuji kehebatan dari koki yang membuat masakannya. Sedangkan “素晴らしい” (subarashii) memiliki arti enak yang tidak bisa digambarkan dan diucapkan dengan kata-kata dikarenakan kenikmatan dan kelezatan bahkan melebihi apa yang dibayangkan. dan yang terakhir “いい” (ii), memiliki arti enak yang lebih singkat padat dan jelas, hampir sama seperti Umai namun ii lebih sederhana dan singkat untuk diutarakan. ii juga cenderung digunakan dengan arti “enak yang cocok dengan selera”,

#### REFERENSI

Bloomfield, Leonard. 1973. Language. London: George Allen & Unwin Ltd.

Isekai Izakaya: Koto Aetheria no Izakaya Nobu (2018). [Anime TV series].

Directed by Katsumi Ono. Produced by Sunrise. Published by Kadokawa.

Machida, Ken. 2004. *Gengogaku Nyumon*. Tokyo: Kenkyusha.

Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang – Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Express.

Wittgenstein, Ludwig. (1953). *Philosophical Investigations*. Oxford: Blackwell Publishers.